

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Disparitas Pendapatan Antar Wilayah Di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2019 - 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak PDB per kapita terhadap disparitas pendapatan adalah positif dan signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika PDB per kapita meningkat, disparitas pendapatan di wilayah Jawa Barat menjadi lebih luas. Hasil ini sesuai dengan hipotesis Kuznets, yang menurutnya pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan ketimpangan pada tahap pertama pembangunan sebelum pada akhirnya menguranginya.
2. Dalam hal ketimpangan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh. Artinya, distribusi pendapatan antar wilayah tidak terkait dengan perubahan populasi. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Barat telah memasuki fase transisi demografi, dimana pengaruh kuantitas penduduk terhadap ketimpangan semakin berkurang, dan lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.
3. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap disparitas pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan distribusi pendapatan di Jawa Barat lebih banyak ditentukan oleh konsentrasi pertumbuhan ekonomi di daerah perkotaan dan industri, bukan semata-mata oleh perbedaan angka pengangguran terbuka antarwilayah.

5.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian yang diperoleh, penulis menyusun beberapa saran sebagai rekomendasi sekaligus tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Pemerintah Pemerintah Jawa Barat, perlu mendorong pemerataan pembangunan ekonomi antarwilayah. Karena PDRB per kapita terbukti berpengaruh signifikan terhadap disparitas pendapatan, maka pertumbuhan ekonomi yang terkonsentrasi di wilayah perkotaan dan industri perlu diimbangi dengan pengembangan wilayah perdesaan dan perkotaan. Pembangunan infrastruktur, akses transportasi, serta

investasi di luar pusat kota perlu diperluas agar manfaat pertumbuhan ekonomi lebih merata.

2. Jumlah penduduk setiap tahun akan selalu bertambah, namun yang ditekankan dalam mengurangi ketimpangan adalah mobilitas dan persebaran penduduk. Hal ini dapat dicapai melalui pemerataan kegiatan ekonomi dan akses infrastruktur yang baik, yang akan merangsang penduduk untuk menyebar lebih jauh ke daerah lain, yang pada gilirannya akan mengurangi konsentrasi penduduk di daerah tertentu.
3. Pemerintah Jawa Barat juga harus mengoptimalkan bonus demografi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Meskipun pertumbuhan penduduk tidak signifikan berpengaruh terhadap disparitas, namun Jawa Barat saat ini sedang mengalami transisi demografi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan tenaga kerja, serta pelatihan vokasi menjadi kunci agar tenaga kerja produktif dapat terserap di sektor modern secara optimal. Dan menciptakan lapangan kerja baru yang tersebar ke berbagai daerah secara merata.

